


Optimalisasi Pengelolaan Sumber Belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah: Menuju Pendidikan Berbasis Keterampilan

***Munirul Ikhwan¹, M. Rohman Wahono²**

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117,
Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

¹ orcid id: <http://orcid.org/0000-0001-7825-6362>

² orcid id: <http://orcid.org/0000-0002-2760-4192>

*munirulikhwan25@gmail.com

Keywords:	Abstract
Learning Resources Management, Arabic Language, Madrasah Diniyah, Skills-Based Education.	<i>Developing learning resources involves planning, creating, and improving various types of resources used in the learning process. Managing or administrating learning resources is also important to achieve educational goals effectively and efficiently. Learning resources refer to any materials used to gain knowledge, skills, and understanding of a particular subject or topic. Some examples of learning resources include books or printed materials, digital materials, audiovisual media, instructors, teachers, discussions, and interactions with others. One of the objects of the study is Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah, located in Ngimput, Purwosari, Babadan, Ponorogo. This madrasah has long been an Islamic educational institution that provides Arabic language learning to its students. However, in the era of technological and information advancement, it is important to have up-to-date, innovative, and effective Arabic language learning resources to improve students' understanding and skills in Arabic. This study adopts a qualitative approach, which involves a series of stages or steps, including determining participants, collecting data, analyzing data, interpreting findings, and compiling research reports. Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah still has shortcomings in terms of infrastructure and learning technology, which are traditional. Unfortunately, current technology attracts the community's interest and can expand students' learning experience. Especially in Arabic lessons, it is necessary to apply more interactive methods, such as educational images or videos, in developing and managing Arabic learning resources.</i>
Pengelolaan, Sumber Belajar, Bahasa Arab, Madrasah Diniyah Pendidikan, Berbasis Keterampilan.	Pengembangan sumber belajar melibatkan perencanaan, pembuatan, dan peningkatan berbagai jenis sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan atau manajemen sumber belajar juga penting untuk menggapai sasaran pendidikan dengan efektif dan efisien. Sumber belajar merujuk pada segala hal atau bahan yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang suatu subjek atau topik tertentu. Beberapa contoh sumber belajar meliputi buku atau materi cetak, materi digital, media

audiovisual, instruktur, guru, diskusi, dan interaksi dengan sesama. Salah satu objek penelitian adalah Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah, yang berlokasi di Ngimput, Purwosari, Babadan, Ponorogo. Madrasah ini telah lama menjadi lembaga pendidikan agama Islam yang memberikan pembelajaran Bahasa Arab kepada siswa-siswanya. Namun, pada zaman kemajuan teknologi dan informasi yang kini tengah berlangsung, penting untuk memiliki sumber belajar Bahasa Arab yang mutakhir, inovatif, dan efektif guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam Bahasa Arab. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang melibatkan serangkaian tahapan atau langkah-langkah, antara lain: penentuan partisipan, Mengumpulkan data, menganalisis data, mengartikan hasil temuan, serta menyusun laporan penelitian. Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah memiliki kekurangan dalam hal infrastruktur dan teknologi pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Hal ini disayangkan karena teknologi saat ini menarik minat masyarakat dan dapat memperluas pengalaman belajar para santri. Khususnya dalam pelajaran bahasa Arab, diperlukan penerapan metode yang lebih interaktif, seperti penggunaan gambar atau video yang edukatif dalam pengembangan dan pengelolaan sumber belajar bahasa Arab.

Received : 1 Juny 2023; Revised: 11 July 2023; Accepted: 10 August 2023

<http://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.130>



This is an open access article under the [CC-BY](#) license

1. Pendahuluan

Pengembangan sumber belajar merujuk pada proses perencanaan, pembuatan, dan peningkatan berbagai jenis sumber yang dimanfaatkan dalam rangka pembelajaran. Hal ini melibatkan penggalan dan penelitian yang cermat untuk menciptakan materi dan alat pembelajaran yang relevan, menarik, dan efektif. Pengembangan sumber belajar bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dengan materi pembelajaran melalui cara yang menarik, dan berinteraksi agar siswa memahami dan menguasai materi dengan baik. Ini melibatkan pemilihan dan penyesuaian berbagai sumber belajar, seperti buku teks, materi digital, audio, visual, dan sumber daya lainnya, agar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, pengembangan sumber belajar juga melibatkan peningkatan terus-menerus berdasarkan umpan balik dari siswa dan evaluasi hasil belajar, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya guna sumber belajar dalam mencapai tujuan Pendidikan (Amalina, 2018).

Pentingnya pengelolaan atau manajemen pendidikan tidak bisa diabaikan karena merupakan elemen krusial dalam mencapai Maksud pendidikan dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Kualitas sistem pendidikan tergantung pada individu yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang unggul. Tidak dapat diabaikan peran krusial tenaga pendidik dalam membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dalam mengelola tenaga pendidik, langkah-langkah perencanaan hingga pemberhentian perlu diterapkan. Para tenaga pendidik adalah tulang punggung lembaga pendidikan karena mereka membimbing peserta didik menuju

kesuksesan di masa depan. Dengan menerapkan manajemen pendidik yang baik, akan tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Kemampuan mereka meliputi penguasaan materi, kompetensi profesional, kepribadian yang sesuai dengan tugas, dan kualifikasi akademik yang diperlukan untuk mengajar. Tanggung jawab utama tenaga pendidik adalah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Mereka harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar dan mencapai tujuan pendidikan mereka dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa (Sahabuddin et al., 2022).

Pembelajaran merupakan hubungan interaktif antara pendidik berperan sebagai pengajar, sementara peserta didik berperan sebagai penerima pengetahuan. Salah satu elemen penting dalam proses mengajar adalah sumber belajar, dan tugas pendidik adalah mengelola sumber belajar tersebut sehingga siswa dapat dengan baik memahaminya. Sumber belajar adalah segala elemen atau materi yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang suatu subjek atau topik tertentu. Sumber belajar dapat berupa berbagai macam hal (Nahdatul Hazmi, 2019), antara lain:

Buku dan materi cetak: Buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah, majalah, brosur, dan materi cetak lainnya adalah sumber belajar yang umum digunakan. Mereka menyediakan informasi yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Materi digital: Dalam era teknologi informasi, sumber belajar yang disajikan dalam bentuk digital semakin populer. Ini termasuk e-book, artikel online, situs web, blog, video pembelajaran, kursus online, dan platform e-learning (Sasmita, 2020).

Media audio dan visual: Audio dan video dapat menjadi sumber belajar yang efektif. Misalnya, rekaman kuliah, podcast, presentasi video, animasi, film dokumenter, dan materi audiovisual lainnya. Instruktur dan guru: Seseorang yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang tertentu dapat menjadi sumber belajar yang berharga. Mereka dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan bimbingan langsung kepada para pelajar. Diskusi dan interaksi dengan sesama: Melalui diskusi dan interaksi dengan teman sekelas, rekan kerja, atau komunitas belajar, seseorang dapat belajar dari pengalaman dan sudut pandang orang lain.

Sumber belajar manusia: Sumber belajar terbaik sering kali adalah seseorang yang memiliki keahlian dan keterampilan spesifik dalam suatu bidang. Melalui mentor, tutor, atau pengajar, seseorang dapat mendapatkan panduan dan bimbingan yang khusus (Samsinar, 2019).

Perlu dicatat bahwa sumber belajar dapat bervariasi tergantung pada subjek atau topik yang dipelajari, tingkat pendidikan, dan preferensi individu. Kombinasi yang tepat dari berbagai sumber belajar dapat meningkatkan pemahaman dan keberhasilan belajar seseorang. Jika dikaitkan dengan Pendidikan Islam, sudah menjadi stigma di masyarakat dikaitkan dengan pengelolaan dan pengembangan sumber belajar yang bersifat keterbelakangan, stagnasi, dan minimnya penggunaan teknologi (Abdurrahman, 2018). Fakta ini cocok dengan situasi dan realitas bahwa sebagian besar negara-negara Muslim terletak di negara-negara dunia ketiga yang mengalami ketertinggalan yang signifikan jika dibandingkan dengan negara-negara maju di Barat. Permasalahannya lebih serius lagi, Pendidikan

Islam terkadang tampak terisolasi dengan sistemnya yang terpisah secara tegas, mengakibatkan jarangya keterkaitan Pendidikan Islam dengan pengetahuan umum atau ilmu pengetahuan dunia, sementara pendidikan umum hadir tanpa sentuhan agama (ilmu langit). Padahal seharusnya ilmu pengetahuan dunia dan agama saling berkaitan erat, saling membutuhkan, dan melengkapi satu sama lain seperti Romeo dan Juliet, bahkan Rama dan Sinta, hidup bersama dalam kesatuan yang harmonis, tanpa terpisahkan.

Dalam pendidikan Islam, bahan ajar utama yang bersumber dari norma-norma Islam adalah Al-Qur'an dan hadis. Secara filosofis, materi pendidikan Islam merupakan rangkaian isi yang digunakan untuk membentuk kepribadian sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, yaitu menciptakan manusia yang bertaqwa (Lutfia et al., 2022). Rumusan bahan ajar ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai pertumbuhan kepribadian peserta didik yang seimbang dan menyeluruh, melalui pengembangan aspek jiwa, akal pikiran (intelektual), kesadaran diri rasional manusia, perasaan, dan indra. Materi pendidikan Islam perlu meliputi pengembangan semua aspek fitrah peserta didik, baik secara spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, dan bahasa, baik dalam tingkat individual maupun kolektif, dengan dorongan untuk kemajuan dan kesempurnaan dalam semua aspek tersebut menuju kebaikan. Tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah mencapai total ketaatan kepada Allah, baik dalam kehidupan pribadi, di dalam masyarakat, maupun dalam konteks seluruh umat manusia (Ni'mah et al., 2019).

Dalam memahami dan mengkaji Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman lainnya, seseorang harus mempelajari dulu tentang kosa kata bahasa Arab beserta tata bahasanya, karena karena itu bahasa Arab memegang peran yang sangat signifikan dalam konteks pendidikan agama Islam. Di Indonesia, pendidikan Bahasa Arab umumnya diajarkan di madrasah atau sekolah agama Islam sebagai bagian integral dari kurikulum agama. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di lingkungan madrasah merupakan hal yang sangat krusial (Dodego, 2022).

Salah satu madrasah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah, yang terletak di Ngimput, Purwosari, Babadan, Ponorogo. Madrasah ini telah lama menjadi lembaga pendidikan agama Islam yang memberikan pembelajaran Bahasa Arab kepada siswa-siswinya. Namun, Di zaman kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang, permintaan akan sumber belajar Bahasa Arab yang mutakhir, inovatif, dan efektif semakin diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam Bahasa Arab.

Dalam konteks tersebut, pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah perlu mendapatkan perhatian serius. Diperlukan peninjauan dan evaluasi terhadap sumber belajar yang ada saat ini, untuk menilai keefektifan dan relevansinya dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, dengan kemajuan teknologi, perlu juga melihat peluang dan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi dalam pengembangan sumber belajar Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan potensi pengembangan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Thoriqul

Jannah. Dalam hal ini, pengelolaan sumber belajar meliputi pemilihan, penyusunan, dan penggunaan sumber belajar yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Arab.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi solusi serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan keterjangkauan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjadi landasan untuk mengambil kebijakan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola sumber belajar Bahasa Arab di madrasah-madrasah serupa di Indonesia.

2. Metode

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi mendalam dan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah, Ngimput, Purwosari, Babadan, Ponorogo. Penelitian ini akan menerapkan pendekatan studi lapangan dengan metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam dan kontekstual (Fadli, 2021). Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

Pertama, pemilihan partisipan: Partisipan penelitian akan dipilih dengan mempertimbangkan peran dan keterlibatan mereka dalam pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah. Hal ini meliputi kepala madrasah, guru Bahasa Arab, staf administrasi, dan siswa.

Kedua, pengumpulan data: Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, seperti wawancara mendalam dengan partisipan, observasi partisipatif, dan studi dokumen terkait pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di madrasah tersebut. Wawancara akan difokuskan pada persepsi, pengalaman, dan pengetahuan partisipan terkait sumber belajar Bahasa Arab, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang telah dilakukan dalam pengembangan dan pengelolaan sumber belajar tersebut.

Ketiga, interpretasi temuan: Temuan yang telah dianalisis akan diinterpretasikan dan dikaitkan dengan kerangka teoretis yang relevan serta konteks pendidikan Islam. Ini akan berkontribusi dalam mendalami pemahaman tentang keberhasilan, tantangan, dan peluang dalam pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah.

Keempat, rencana penyusunan laporan penelitian: Temuan, interpretasi, dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan sumber belajar Bahasa Arab di Madrasah Thoriqul Jannah akan dirangkum dalam laporan penelitian. Hal ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Arab di madrasah tersebut (Rukat, 2018).

3. Temuan dan Pembahasan

Berikut beberapa temuan peneliti saat melakukan wawancara di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah;

Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah merupakan madrasah non formal yang bergerak dibidang keagamaan, yang berguna untuk menciptakan generasi yang Qur'ani, dan juga mempersiapkan santrinya untuk memahami ilmu agama secara luas. Madrasah tersebut masih dalam tingkatan Awwaliyah, yaitu Madrasah Diniyah yang hampir semua santrinya masih duduk di bangku SD/MI. Adapun

beberapa bidang ilmu yang dipelajari di Madrasah Diniyah tersebut sangat beragam meliputi; membaca dan menulis Al-Qur'an, Imla', Bahasa Arab, Akhlak, Fiqih, Hadist, Tarikh, dan lain-lain.

Adapun pembagian klasikal di madrasah Thoriqul Jannah dibagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 4. Mata pelajaran kelas 1 masih meliputi imla', dan latihan membaca al-Qur'an dengan Modul Iqro'. Sedangkan kelas 2 mempelajari tentang Bahasa Arab, Akhlak, Pasholatan, Imla'. Untuk mata pelajaran kelas 3 meliputi Fiqih (awal), Hadits, dan Tajwid. Adapun kelas 4 meliputi Tauhid, Fiqih, dan Tarikh.

Mata pelajaran Bahasa Arab masih diberikan kepada santri kelas 2, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Ro'sun Sirah, didalamnya tercantum beberapa bab tentang kosakata bahasa arab yang di kemas menggunakan Kalam Nadhom, yaitu suatu tulisan yang berbahasa arab yang dapat dilagukan sesuai dengan irama yang dikehendaki yang disesuaikan dengan lirik dari tulisan tersebut, hal itulah yang menjadi daya tarik anak-anak di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah untuk bersemangat dalam membaca dan menghafalkan modul tersebut.

Dalam bahan ajar *Ro'sun Sirah*, terdapat beberapa bab yang mencakup topik-topik seperti anggota badan, anggota keluarga, komponen sekolah, gerak-gerik tubuh, bagian di alam semesta, nama-nama hewan, nama-nama bangunan, angka, kegiatan manusia, dan lain sebagainya. Kalimat-kalimat dalam bahan ajar ini disajikan menggunakan bahasa Arab dan Pegon adalah bahasa Jawa yang dituliskan menggunakan huruf hijaiyah.

Pengelolaan pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Thoriqul Jannah di berikan kepada santri setiap pekan nya 2 kali pertemuan, setiap 1 pertemuan 1,5 jam. Pertemuan biasanya diawali dengan mengulang hafalan pertemuan sebelumnya, dilanjutkan dengan menulis ulang modul yang sudah didapat dengan waktu secukupnya kurang lebih 20 menit. Selanjutnya, mata pelajaran dilanjut dengan pembacaan berulang-ulang kali nadhom yang telah ditulis yang biasanya akan dipandu oleh guru yang mengajar, hal tersebut berguna untuk memudahkan para santri untuk menghafalkan nadhom tersebut, setelah itu guru mengarahkan santri yang sudah menghafal (baik sempurna maupun belum sempurna) untuk maju didepan kelas untuk menghafalkan *nadhom* tersebut.

Pengembangan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini masih minim karena teknologi dan infrastruktur yang masih bersifat tradisional. Adapun pengembangan pembelajaran yang sudah dilakukan di beberapa tahun terakhir adalah penampilan para santri di acara Pengajian, dan Haflah Akhirussanah yang diadakan setiap akhir tahun ajaran. Hal tersebut berguna melatih mental dan publik speaking dari para santri serta untuk menunjukkan output santri Madrasah Thoriqul Jannah kepada seluruh elemen masyarakat, mulai dari walisantri, stakeholder, dan lain-lain.

Dalam pandangan Wina Sanjaya, seorang ahli penddikan, sumber belajar meliputi segala aspek yang memungkinkan siswa atau individu untuk memperoleh pengalaman belajar (Sanjaya, 2015). Karena itu, proses pembelajaran Tidak hanya terbatas pada buku atau perpustakaan, tetapi juga melibatkan berbagai sumber lainnya. Sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari konsep

belajar itu sendiri. Selain itu, Syahminan Zaini menjelaskan bahwa belajar melibatkan aktivasi, latihan, kebiasaan, pemanfaatan, dan maksimalisasi penggunaan berbagai indera yang diberikan oleh Allah SWT, yang terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan. Ini juga merupakan cara untuk menyatakan syukur kepada Allah SWT, seperti yang disebutkan dalam Surah An-Nahl ayat 78, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Sumber belajar melibatkan apa yang harus dipelajari dan bagaimana memastikan bahwa siswa dapat belajar. Sumber belajar juga mencakup pesan-pesan yang terkandung dalam proses belajar-mengajar, serta terdapat hubungan timbal balik antara siswa dengan sumber belajar. Secara keseluruhan, sumber belajar merujuk pada segala hal yang telah disusun, dipersiapkan, dan dirancang, baik yang sudah ada maupun yang tersedia, untuk mendukung proses pembelajaran (Kasuwi & Hakim, 2023). Ketidakcukupan implementasi atau penggunaan sumber belajar di madrasah ini menyebabkan rendahnya semangat belajar dan kurangnya minat dalam menerima pembelajaran, karena peserta didik merasa jenuh dengan kurangnya variasi atau pengembangan sumber belajar yang diberikan oleh pendidik.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, banyak dari lembaga sekolah atau pun madrasah, formal atau non formal telah menerapkan video atau gambar visual yang dapat mendukung dan meningkatkan sumber dan media pembelajaran, hal tersebut guna menciptakan dan meningkatkan kecerdasan dari anak baik dari segi kognitif maupun psikomotorik serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bersifat menghibur bagi para santri (Dewi et al., 2021).

Hal inilah yang menjadi kekurangan dari Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah, Infrastruktur dan teknologi pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Hal tersebut sangat disayangkan bawasannya teknologi saat ini menjadi daya tarik dari masyarakat dan juga dapat memperluas pengalaman belajar dari para santri. Terutama di pelajaran bahasa Arab hal ini perlu diterapkan seperti: penayangan gambar atau video yang bersifat edukasi bahasa Arab.

Kalau berbicara dengan sumber belajar yang ada di Madrasah Thoriqul Jannah berupa modul kitab *Ro'sun Sirah*, yang didalamnya tercantum berbagai mufrodat Bahasa Arab, hal tersebut dapat dikembangkan menggunakan media yang sudah berkembang saat ini, misal menggunakan proyektor untuk bisa menayangkan sebuah presentasi yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video sesuai dengan materi yang dibahas akan lebih meningkatkan kecerdasan para santri, dan juga meningkatkan kebahagiaan dan meluaskan pengalaman belajar serta meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Menurut (Amalina, 2018) secara bertahap, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan. di segala aspek

kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan. Terjadi perubahan yang terus menerus dalam sistem, pola, cara, alat, dan materi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Sumber belajar merujuk pada segala hal yang tersedia untuk mendukung individu dalam proses pembelajaran serta untuk menggambarkan kemampuan dan kompetensinya. Penting untuk terus mengembangkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan zaman. Saat ini, kita berada dalam era di mana sumber belajar tidak hanya terbatas pada satu sumber, melainkan telah beragam. Manusia mulai memanfaatkan teknologi terkini sebagai alternatif sumber belajar selain buku dan peran guru. Oleh karena itulah, media teknologi sangat penting untuk diterapkan di Madrasah Thoriqul Jannah.

Perlu diketahui, belajar merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk terus belajar guna memperoleh pengetahuan. Dengan pengetahuan yang diperoleh, manusia dapat kualitas hidup manusia dapat meningkat (Haderani, 2018). Selain itu, belajar memungkinkan manusia untuk mengembangkan berbagai kemampuan, bakat, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Potensi dan kemampuan manusia tumbuh melalui proses pembelajaran. Namun, semakin sedikit kesempatan individu untuk belajar, semakin sedikit pula peluang mereka untuk mengembangkan potensi dan kemampuan (Windayani et al., 2021). Oleh karena itu Madrasah Thoriqul Jannah mencoba terus inovasi dibidang pembelajaran dan semua bidangnya terutama pengembangan dibidang sumber belajar guna meningkatkan potensi mereka dalam memahami segala aspek ilmu agama terutama ilmu bahasa Arab.

Pembelajaran memiliki peran yang kritis dalam dunia pendidikan, dan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, pendidik harus memahami sepenuhnya berbagai komponen, prinsip, dan metode pembelajaran (Rahmatin et al., 2024). Ketidakefektifan hasil belajar siswa seringkali berasal dari kesalahan pendidik atau pemahaman yang kurang baik tentang proses pembelajaran dan faktor-faktor terkait lainnya. Siswa memiliki peran sebagai subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk membimbing mereka menjadi pembelajar yang aktif (Aslamiah et al., 2022). Oleh karena itu madrasah Diniyah Thoriqul Jannah berusaha terus meningkatkan metode pembelajaran dan juga sumber belajar bahasa Arab, guna untuk menciptakan pembelajar/santri aktif dalam pembelajaran.

Pemahaman tentang pembelajaran aktif merupakan prinsip penting yang harus dipahami oleh lembaga pendidikan, termasuk sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu anak-anak menjadi pembelajar yang aktif dan berpartisipasi. Di sekolah, keterampilan belajar dasar seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan menafsirkan komunikasi nonverbal diajarkan. Selain itu, keterampilan dasar seperti logika, berpikir kritis, dan penyimpanan data juga perlu diajarkan. Semua keterampilan ini akan memungkinkan anak-anak untuk belajar di luar kelas dengan memanfaatkan alat pembelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Permatasari & Fathurrohman, 2022).

4. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian di Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah, madrasah ini merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pendidikan keagamaan dengan tujuan menciptakan generasi Qur'ani yang memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Pembelajaran di madrasah ini mencakup berbagai mata pelajaran seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, Bahasa Arab, Akhlak, Fiqih, Hadis, dan Tarikh, dengan kelas yang dibagi menjadi empat tingkatan dari kelas 1 hingga kelas 4, sehingga materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah pengajaran Bahasa Arab, di mana mulai dari kelas 2, siswa diperkenalkan dengan modul Ro'sun Sirah yang ditulis dalam huruf Arab dan Pegon, yang membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab secara efektif. Namun, pengembangan pembelajaran masih terbatas oleh infrastruktur tradisional dan kurangnya teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti gambar, video, atau proyektor, dapat meningkatkan kecerdasan, minat, dan motivasi belajar para santri. Oleh karena itu, Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah perlu meningkatkan penggunaan sumber belajar yang lebih beragam, termasuk media teknologi, untuk memperluas pengalaman belajar siswa dan menciptakan pembelajar yang lebih aktif. Peningkatan metode pembelajaran yang aktif dan pengenalan keterampilan dasar juga menjadi penting, dengan peran guru dalam merancang metode yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif dapat membantu Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah menciptakan pembelajar yang cerdas dan memiliki pemahaman luas tentang ilmu agama, khususnya Bahasa Arab.

5. References

- Abdurrahman. (2018). Media Pembelajaran dan Sumber Belajar: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Pendidikan Islam*, 08(2), 228-242. <https://doi.org/https://doi.org/10.38073/jpi.v14i1>
- Amalina, N. (2018). PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE MARKETING DICTIONARY SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MARKETING KELAS X PEMASARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 06(03), 102-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v6n2.p%25p>
- Aslamiah, Pratiwi, D. A., & Agusta, A. R. (2022). *Pengelolaan Kelas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dodego, S. H. A. (2022). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 55-70. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>
- Fadli, M. R. (2021). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Haderani. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup

- Manusia. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Kasuwi, & Hakim, T. F. L. (2023). Pengembangan Sumber Belajar Melalui Literasi Pada Bidang Study Aqidah Akhlak Untuk Menambah Semangat Belajar Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Khazanah: Journal of Islamic Studies Volume*, 2(1), 155–164.
- Lutfia Asyhad Atana Ahmil Nahdhiyah, M. R. M., & Asrori. (2022). Esensi Isi Atau Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97. <https://doi.org/47467/eduinovasi.v4i3.2495>
- Nahdatul Hazmi. (2019). TUGAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. 2, 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Ni'mah, U., Tjahjono, A. B., & Shidiq, G. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Conference on Islam Studies (CoIS)*, 326–340. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/cois.v0i0.8016>
- Permatasari, S. N., & Fathurrohman, N. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Smpn 1 Telagasari. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 5(3), 310–316. <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.310-316>
- Rahmatin, R., Sari, R., & Alim, P. (2024). *The role of teachers in improving students' discipline character during post covid-19 pandemic*. 6(1), 89–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.353>
- Rukat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sahabuddin, S., Yaumi, M., & Hafid, E. (2022). Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Dan Pengelolaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 46–57. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.25882>
- Samsinar, S. (2019). URGENSI LEARNING RESOURCES (SUMBER BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widiasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K. T., Dafi, N., Suparman, & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.